

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kota Bandung adalah Ibukota dari Provinsi Jawa Barat, Kota Bandung di kelilingi oleh pengunungan, sehinga bentuk morfologi wilayahnya bagaikan sebuah mangkok raksasa, dengan keadaan tersebut otomatis udara di Kota Bandung sangat sejuk dan nyaman.

Kota Kembang merupakan sebutan lain untuk kota ini, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon-pohon dan bunga-bunga yang tumbuh di sana. Selain itu Bandung dahulunya disebut juga dengan *Paris Van Java* karena keindahannya. Selain itu Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan *mall* dan *factory outlet* yang tesebar di kota ini dan saat ini berangsur-angsur Kota Bandung juga menjadi kota wisata kuliner.

Kota Bandung merupakan kota dengan penduduk terpadat di Jawa Barat, segala aktivitas terjadi setiap hari mulai dari aktivitas pemerintahan, industri, pendidikan, hiburan, jasa transportasi hingga aktifitas ekonomi seperti perdagangan pasar dan pertokoan. Dapat di lihat dalam Tabel 1.1 bahwa Kota Bandung merupakan kota terpadat di Jawa Barat.

**Tabel 1.1**  
**Kependudukan Kota di Jawa Barat Tahun 2013**

Kota	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km <sup>2</sup>	Persentase Total Penduduk
Kota Bekasi	213.58	2.376.794	11.128	5.42
Kota Depok	199.44	1.769.787	8.874	4.04
Kota Tasikmalaya	184.38	646.874	3.508	1.48
<b>Kota Bandung</b>	<b>168.23</b>	<b>2.483.977</b>	<b>14.491</b>	<b>6.56</b>
Kota Banjar	130.86	178.302	1.363	0.41
Kota Bogor	111.73	967.398	8.658	2.21
Kota Sukabumi	48.96	304.044	6.210	0.69
Kota Cimahi	41.2	550.894	13.37	1.26
Kota Cirebon	40.16	301.711	7.513	0.69

(Sumber : Badan Pusat Statistik, 2013)

Saat ini Kota Bandung merupakan salah satu kota tujuan utama pariwisata, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik. Jarak yang sangat dekat dengan Ibu Kota membuat Bandung merupakan alasan bagi wisatawan untuk menghabiskan akhir pekan mereka di Kota Bandung, semakin hari wisatawan yang memasuki Kota Bandung terus meningkat terkadang juga menurun itu dapat di lihat di dalam tabel 1.2

**Tabel 1.2**  
**Data Kunjungan Wisatawan ke Kota Bandung Tahun 2010 – 2013**

<b>Tahun</b>	<b>Wisatawan Mancanegara</b>	<b>Wisatawan Domestik</b>	<b>Jumlah Wisatawan</b>
2010	685.347	14.854.317	15.539.664
2011	676.755	19.461.717	20.138.472
2012	530.565	15.241.752	15.772.317
2013	529.296	16.164.876	16.694.172

*Sumber : Dinas Kebudayaan&Pariwisata Jawa Barat (2014)*

Selain menjadi kota tujuan wisatawan untuk menghabiskan waktu libur mereka kini Bandung sudah mulai menjadi kota tujuan untuk menuntut ilmu, itu terbukti dengan semakin banyaknya mahasiswa yang berasal dari luar Kota Bandung yang belajar disini. Dua aspek inilah yang sekarang menjadi konsentrasi pembangunan yang rancangan oleh Pemerintah Kota Bandung dalam beberapa tahun terakhir. Dan pada tahun 2007, *British Council* menjadikan Kota Bandung sebagai *Pilot Project* kota terkreatif se-Asia Timur ( dalam Suherman: 2009 )

Dengan terkenalnya anak muda kota Bandung yang dinilai sangat kreatif oleh karena itu semakin banyak sekali inovasi-inovasi yang bermunculan, seperti semakin banyaknya *cafe* yang bermunculan serta makanan yang tidak terpikirkan oleh orang lain sebelumnya. Selain itu *factory outlet* juga semakin berkembang di kota ini dengan berbagai macam model dan warna.

Dalam beberapa waktu ke belakang kota bandung mengalami perubahan yang signifikan, banyak sekali perubahan yang terjadi dari mulai peraturan hingga infrastruktur yang menunjang. Dengan perubahan yang sangat signifikan tersebut semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung saat akhir pekan sekedar untuk melepas kepenatan yang sehari-sehari mereka lewati. Melihat perkembangan Kota Bandung yang mulai banyak di kunjungi oleh wisatawan

maka pemerintah Kota Bandung memikirkan bagaimana kota ini tidak penuh dengan kendaraan yang datang dan di buatlah Bus Pariwisata bernama Bandros yang mempunyai singkatan “ Bandung *Tour on Bus* “. Bus ini akan memenuhi kebutuhan pariwisata di Kota Bandung dan mengurangi angka kemacetan pada saat akhir pekan

Tidak hanya itu saja Bandung kini mempunyai banyak tempat berkumpul yang bisa dinikmati semua kalangan untuk berekreasi tanpa harus pergi ke tempat jauh dan mengeluarkan biaya, Berkaca dari kebutuhan masyarakat Bandung yang menginginkan ruang terbuka publik kini banyak taman-taman yang bermunculan di kota Bandung mulai dari Taman Musik, Taman Film, Taman Persib dll. Dengan keberadaan taman-taman yang mempunyai tema tersendiri di Kota Bandung, kini masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya punya tempat berekreasi yang baru tanpa harus pergi ke luar kota.

Pembuatan taman ini memanfaatkan kawasan atau area yang terbengkalai kemudian di bangun berbagai taman dengan tema yang beraneka ragam. Tujuannya agar agar Kota Bandung mempunyai sebuah ruang publik yan nyaman, asri dan indah. Selain itu masyarakat akan memilki berbagai alternatif mencari udara segar dan area nyaman ditengah-tengah hiruk pikuk perkotaan, untuk sekedar istirahat, berinteraksi, berfoto, atau berekreasi. Masyarakat Kota Bandung dapat menyesuaikan minatnya karena taman-taman di Kota Bandung mempunyai tema yang berbeda. Taman-taman ini bisa menjadi alternatif area nyaman untuk jalan jalan di *cafe* dan *mall*. Begitu pula konsep modern tak ditinggalkan, salah satunya dengan menyediakan akses WiFi gratis Bandung Juara.

Sebelum adanya taman-taman di Kota Bandung wisatawan hanya mencari tempat belanja dan tempat makan saja di Kota Bandung, karena Bandung sudah melekat di benak wisatawan dengan surganya belanja dan surganya makanan, tidak heran ketika akhir pekan banyak sekali kendaraan yang keluar masuk pusat pembelanjaan di Kota Bandung. Selain itu masyarakat Kota Bandung sudah mulai jenuh dalam beberapa tahun kebelakang dikarenakan tidak ada tempat yang dapat mereka kunjungi dengan waktu singkat dan menghabiskan waktu luang

mereka, masyarakat zaman sekarang sudah mulai bosan dengan keberadaan Mall, Cafe dll,

Dengan keberadaan *Mall* dan *Cafe* yang semakin menjamur di Kota Bandung kini wisatawan dan khususnya masyarakat Kota Bandung mulai merasakan jenuh dan saat ini membutuhkan tempat menghabiskan waktu luang mereka. Masyarakat Bandung membutuhkan tempat yang nyaman dan membuat mereka bisa berinteraksi satu dengan yang lainnya dan bisa membuat pikiran mereka tenang dan bisa membuat mereka mempunyai semangat kembali.

Dengan bermunculan taman di Kota Bandung adanya variasi wisata yang ditawarkan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung atau masyarakat Kota Bandungnya sendiri yang sudah mulai jenuh dan sangat butuh sekali inovasi yang baru di dalam Kota Bandung

Dengan adanya taman-taman yang bermunculan di Kota Bandung maka masyarakat Kota Bandung sekarang banyak yang meluangkan waktunya untuk datang kesana baik bersama teman atau bersama keluarga dengan tujuan melepas penat yang mereka rasakan sehari-hari. Dengan demikian para orang tua lebih mudah membawa anaknya kemana untuk pergi berekreasi di akhir pekan, banyak pilihan taman yang bisa di kunjungi dengan berbagai tema di dalamnya.

Taman-taman yang bermunculan sangat di sambut baik oleh warga Kota Bandung, setiap harinya tidak ada taman yang kosong, selalu saja ada pengunjung yang datang kesana. Selain itu pemerintah Kota Bandung tidak hanya menyiapkan tempat saja untuk masyarakat Kota Bandung berkumpul tetapi di dalamnya juga ada acara yang bisa membuat taman - taman tersebut hidup, acara tersebut mengikuti dengan tema yang ada di masing – masing taman, misalnya di taman film mengadakan acara menonton bareng *Final* kesebelasan Persib Bandung, kemudian di Taman Musik diadakan *mini* konser di dalamnya, kegiatan tersebut mempunyai tujuan agar masyarakat kota bandung berminat berkunjung ke taman tersebut

Salah satunya adalah Alun-Alun Kota Bandung yang akhir-akhir ini menjadi perhatian dan menjadi tujuan wisata masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya setelah pemerintah Kota Bandung merenovasinya, keberadaan Alun-alun yang dahulu sangat menyedihkan sekali se olah-olah terlupakan, hal ini disebabkan

karena kesadaran masyarakat akan fungsi ruang terbuka publik sebagai tempat berkumpul, kini Alun – alun Bandung mempunyai wajah baru dan banyak membuat masyarakat Kota Bandung memilih menghabiskan waktu luangnya disana

Dengan *design* yang memanfaatkan lahan yang sudah ada Alun -Alun Bandung tidak kalah saing dengan taman tematik yang sudah ada sebelum Alun-Alun di renovasi oleh Pemerintah Kota Bandung. Keberadaan Alun-Alun Bandung yang baru tidak menghalangi niat berkunjung para warga Bandung dan menghilangkan citra buruk yang pernah ada untuk Alun-Alun, Walikota Bandung Ridwan Kamil (dalam Kompas,2014) mengatakan “Kota yang sehat adalah kota dimana warganya berkumpul di taman kota dan ruang terbuka publik,dengan pembangunan ruang publik di Kota Bandung diharapkan warga Kota Bandung Sehat Lahir dan Batin”

Tujuan yang di inginkan oleh Pemerintah Kota Bandung tersebut nampaknya sudah terwujud dengan semakin banyaknya warga Kota Bandung yang mulai menghabiskan liburan mereka dan waktu luang mereka untuk berkunjung ke ruang terbuka publik dan salah satunya ke Taman Alun-Alun, ini di buktikan saat peneliti melakukan pra penelitian dimana pada saat malam hari Alun-Alun sangatt ramai di kunjungi oleh pengunjung, Mereka seperti bangga untuk mengunjungi Alun-Alun dan merasa senang apabila telah bekunjung ke Taman Alun-Alun, itu dibuktikan dengan semakin banyaknya di media sosial yang meng *upload* foto mereka di Taman Alun-Alun dan salah satunya instagram, ini dapat dilihat di gambar 1.1 di bawah ini



Riki Puspa Nidra, 2015  
**ANALISIS SARANA REKREASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI ALUN-ALUN KOTA BANDUNG**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: account pribadi peneliti (2015)

### **Gambar 1.1** **Foto Pengunjung Alun-Alun di Instagram**

Dapat di lihat jumlah postingan yang hampir mendekati 1000 maka kehadiran Alun-Alun dengan wajah baru saat ini mendapat respon yang sangat baik dari masyarakat Kota Bandung maupun wisatawan yang datang ke Kota Bandung setiap harinya Alun-Alun tidak pernah sepi oleh pengunjung yang menghabiskan waktu luang mereka.

Keberadaan Alun-Alun yang baru saat ini tetapi sudah mendapat banyak keluhan dari para pengunjung ini di buktikan saat peneliti melakukan pra-penelitian dan mewawancarai beberapa para pengunjung mereka memberikan komentar terhadap tempat sepatu yang belum tersedia sehingga banyak sepatu yang berserakan dan menimbulkan bau yang tidak sedap di area pinggir Alun-Alun maupun di beberapa titik yang banyak berkumpul pengunjung dan banyak pengunjung yang meletakkan alas kaki mereka di dalam rumput di area Alun-Alun maupun di area taman bunga ,taman bermain yang tidak dapat menampung banyaknya wisatawan sehingga banyak orang tua yang mengeluh dengan kondisi tersebut selain itu akhir-akhir ini banyak bermunculan sampah yang berserakan padahal disana sudah disediakan tempat sampah , keberadaan taman bunga yang ada tepat di kanan dan kiri Alun-alun sangat disayangkan banyak pengunjung yang tidak tahu jenis bunga apa saja yang tumbuh disana, selain itu banyak sekali pengunjung makan di dalam Alun-Alun sehingga merupakan kerja keras Satpol PP yang ada disana untuk memperingatkan agar tidak makan di dalam Alun-Alun dengan alasan susah untuk di bersihkan.

Selain itu sudah banyak pedagang yang masuk ke dalam Alun-Alun padahal disana sudah ada anjuran agar tidak berdagang di dalam Alun-Alun. Keberadaan rumput sintetis yang melapisi Alun-Alun saat ini di beberapa titik sudah ada yang terlepas dan juga ada beberapa titik sudah tidak rata yang sangat membahayakan bagi para pengunjung terutama anak-anak dikarenakan banyak anak kecil yang berlarian sambil bermain bola di titik yang sudah tidak rata lagi.

Keadaan tersebut juga di setuju oleh Kasie Penertiban Satpol PP Kota Bandung, Deden Rukmana mengemukakan ada beberapa permasalahan yang di temukan “ permasalahan utama yang kami (Satpol PP) temukan ialah di sarana anak-anak. Pada area bergelantungan, banyak anak-anak yang jatuh dan sudah ada laporan dua korban mengalami patah tulang, selain itu jika dalam kondisi padat pengunjung, banyak anak-anak yang hilang atau terpisah dengan orang tua mereka, masalah lainnya yang sulit dikendalikan adalah sampah bawaan seperti kemasan makanan dan minuman ringan baik dari pengunjung maupun pedagang asongan dan ditemukan bau di rumput sintetis ditenggarai akibat pengunjung yang bertelanjang kaki dan akhir-akhir ini sudah menjurus ke arah kriminalitas tetapi walaupun belum ada laporan pihak kami tetap mengantisipasi kemungkinan tersebut” (dalam PRFMnews.com, 2015)

Dengan rincian diatas saya selaku peneliti ingin mengetahui bagaimana sarana rekreasi di Taman Alun – Alun Bandung apakah sudah memenuhi harapan para pengunjung, sehingga judul proposal ini adalah “ ANALISIS SARANA REKREASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI ALUN-ALUN KOTA BANDUNG “ untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Alun – Alun Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada uraian sebelumnya, Alun-Alun adalah sarana rekreasi baru di Kota Bandung, dengan keberadaan Alun-Alun sebagai area terbuka publik yang kehadirannya sangat disambut baik oleh masyarakat Kota Bandung, sekarang banyak wisatawan yang menghabiskan waktu luang mereka dengan datang ke Alun-Alun Bandung tanpa harus pergi jauh dan menghabiskan biaya yang banyak, dengan waktu luang seseorang yang berbeda-beda kehadiran Alun-Alun saat ini menjadi sarana untuk menghabiskan waktu luang mereka baik sendiri maupun dengan keluarga

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti merumuskan batasan masalah dari penelitian ini, yaitu

1. Bagaimanakah sarana rekreasi yang ada di Alun-Alun Kota Bandung?
2. Bagaimanakah kepuasan pengunjung di Alun-Alun Kota Bandung ?

3. Bagaimanakah upaya pemerintah dalam pengembangan sarana rekreasi di Alun-Alun Kota Bandung?

### **C. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap fasilitas yang ada di Alun-Alun Kota Bandung
- b. Mengetahui kepuasan terhadap fasilitas ruang publik yang ada di Alun-Alun Kota Bandung
- c. Menganalisis upaya pemerintah dalam upaya mengembangkan sarana rekreasi di Alun-Alun Kota Bandung

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi khalayak, diantaranya

- a. Bagi Pemerintah, sebagai usulan pengembangan fasilitas di Alun – Alun Bandung
- b. Bagi Pendidikan, mengetahui fungsi Alun – Alun dan ruang terbuka publik
- c. Bagi peneliti, sebagai sarana pengembangan wawasan serta sarana untuk memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah, juga sebagai sarana penerapan pengetahuan yang telah diperoleh.

### **E. Sistematika Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas 5 (lima) bab. Uraian yang akan disajikan pada setiap bab adalah sebagai berikut:

Riki Puspa Nidra, 2015

*ANALISIS SARANA REKREASI TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI ALUN-ALUN KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikann Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan penelitian, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini terdapat kajian pustaka, yaitu uraian mengenai teori-teori relevan yang dijadikan sebagai landasan dalam penelitian ini, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode-metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi lokasi penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis pengolahan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan pengolahan dan pembahasan atas penelitian berdasarkan teori dan data yang di dapat melalui studi kepustakaan, pengamatan, dan kuisioner.

**BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdapat uraian mengenai simpulan bentuk pengembangan fasilitas yang diinginkan oleh masyarakat Bandung.